

## KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DALAM IMPLEMENTASI KBK

Oleh : Suparmini\*

### Pendahuluan

Kerangka Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) terdiri atas empat komponen, yaitu Kurikulum dan hasil Belajar, Penilaian Berbasis Kelas, Kegiatan Belajar Mengajar dan Pengelolaan Kurikulum Berbasis Sekolah. Kegiatan Belajar Mengajar memuat gagasan-gagasan pokok tentang pembelajaran dan pengajaran yang digunakan untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan serta gagasan-gagasan pedagogis yang mendasarinya agar tidak mekanistik.

#### 1. Pengertian Belajar Mengajar.

Belajar merupakan kegiatan aktif siswa dalam membangun makna atau pemahaman. Dengan demikian guru perlu memberikan dorongan kepada siswa dalam membangun gagasan. Tanggung jawab belajar ada pada siswa, tetapi guru bertanggung jawab untuk menciptakan situasi yang mendorong prakarsa, motivasi dan tanggung jawab siswa untuk belajar sepanjang hayat.

#### 2. Prinsip-prinsip Kegiatan Belajar Mengajar.

##### a. Berpusat pada siswa.

Siswa mempunyai perbedaan individual, baik dalam hal minat, kemampuan, kesukaan, pengalaman dan cara belajarnya. Ada siswa yang lebih mudah belajar dengan dengar-baca, ada yang lebih mudah dengan melihat (visual) atau ada pula yang lebih mudah dengan kinestetik (gerakan). Oleh karena itu kegiatan pembelajaran, organisasi kelas, materi pelajaran, waktu belajar, media pembelajaran serta cara penilaian perlu beragam sesuai dengan karakteristik siswa. KBM perlu menempatkan siswa sebagai subyek belajar, artinya KBM perlu memperhatikan bakat, minat, kemampuan, cara dan strategi belajar, motivasi dan latar belakang sosial siswa. KBM perlu mendorong siswa untuk mengembangkan bakat dan potensinya.

##### b. Belajar dengan melakukan.

KBM perlu memberikan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari dan dunia kerja yang terkait dengan penerapan konsep, kaidah dan prinsip ilmu yang dipelajari.

c. Mengembangkan kemampuan sosial

Siswa akan lebih mudah membangun pemahaman melalui interaksi dengan lingkungan sosialnya (teman atau guru). Interaksi yang terjadi akan memungkinkan terjadinya perbaikan pemahaman siswa, yang dapat dilakukan dengandiskusi, saling bertanya, atau saling menjelaskan. Interaksi dapat pula ditingkatkan melalui belajar kelompok. KBM perlu mendorong siswa agar dapat menkomunikasikan gagasan hasil kreasi dan temuannya kepada siswa lain, guru atau pihak lainnya..Dengan demikian KBM memungkinkan siswa bersosialisasi dengan menghargai perbedaan ( pendapat,sikap, kemampuan,prestasi dll), dan berlatih untuk dapat bekerjasama.Berrarti KBM hendaknya dapat mendorong siswa untuk mengembangkan empatinya sehingga dapat mengembangkan saling pengertian dengan menyelaraskan pengetahuan dan tindakannya.

d. Mengembangkan keingintahuan,imajinasi dan fitrah Bertuhan.

Input		Out put
<ul style="list-style-type: none"> <li>• keingintahuan</li> <li>• imajinasi</li> <li>• fitrah bertuhan</li> </ul>	.Proses Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• peka, kritis</li> <li>• mandiri,kreatif</li> <li>• bertanggungjawab</li> <li>• bertaqwa</li> </ul>

Siswa dilahirkan dengan memiliki rasa ingin tahu,imajinasi dan fitrah bertuhan. Dua yang pertama merupakan modal dasar untuk bersikap peka, kritis, mandiri kreatif, yang ke tiga untuk bertakwa kepada Tuhan. KBM perlu memperhatikan rasa ingin tahu,imajinasi,dan fitrah bertuhan agar bermakna bagi siswa.

e. Mengembangkan keterampilan pemecahan masalah.

Siswa perlu dilatih keterampilan untuk memecahkan masalah agar berhasil dalam kehidupannya.KBM perlu dirancang agar mampu mendorong dan melatih siswa untuk mampu mengidentifikasi masalah dan mampu memecahkannya dengan menggunakan prosedur ilmiah.

f. Mengembangkan kreatifitas siswa.

Siswa memiliki potansi yang berbeda, oleh karena itu KBM perlu dirancang agar dapat memberi kebebasan dan kesempatan berkreasi secara berkesinambungan untuk mengembangkan dan mengoptimalkan kreativitas siswa..

- g. Mengembangkan kemampuan menggunakan ilmu dan teknologi sejak dini.

KBM perlu memberi peluang agar siswa memperoleh informasi dari multi media setidaknya dalam penyajian materi dan penggunaan media pembelajaran.

- h. Menumbuhkan kesadaran sebagai warga negara yang baik.

KBM perlu memberikan wawasan nilai-nilai moral dan sosial yang dapat membekali siswa agar menjadi warga masyarakat yang bertanggung jawab. Dengan demikian dapat menimbulkan kesadaran akan kemajemukan bangsa akibat keragaman latar belakang geografis, budaya, sosial, adat istiadat, agama, sumber daya alam dan manusia. KBM hendaknya mampu menggugah kesadaran akan hak dan kewajiban siswa sebagai warga negara.

- i. Belajar sepanjang hayat.

- j. Perpaduan kompetisi, kerjasama dan solidaritas.

Siswa perlu berkompetisi, bekerjasama dan mengembangkan rasa solidaritas. KBM perlu memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan semangat berkompetisi yang sehat, bekerjasama dan solidaritas. KBM perlu menyediakan tugas-tugas yang memungkinkan siswa bekerja secara mandiri.

### 3. Prinsip-prinsip Motivasi dalam Belajar

Motivasi merupakan faktor yang sangat berarti dalam pencapaian prestasi belajar. Dua pembangkit utama dalam motivasi belajar adalah rasa keingin tahu dan keyakinan akan kemampuan diri. Guru perlu menyalurkan rasa ingin tahu siswa dan menumbuhkan rasa kemampuan diri siswa. Hal-hal yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan motivasi belajar sehubungan dengan KBM.

- a. Kebermaknaan, siswa akan termotivasi untuk belajar apabila kegiatan dan materi belajar bermakna bagi dirinya.

- b. Pengetahuan dan Keterampilan bersyarat.

Siswa akan belajar dengan baik jika telah menguasai dengan baik semua prasyarat, baik yang berupa pengetahuan keterampilan dan sikap. Siswa akan menggunakan pengetahuan awalnya untuk menafsirkan informasi dan pengalamannya. Penafsiran ini akan membangun pemahaman yang dipengaruhi oleh pengetahuan awal itu. Dengan demikian guru perlu memahami pengetahuan awal siswa untuk dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari, sehingga belajar akan lebih mudah dan bermakna.

c. Model.

Siswa akan menguasai keterampilan baru dengan baik bila guru memberi contoh dan model untuk dilihat dan ditiru.

d. Komunikasi terbuka.

Siswa akan termotivasi belajar jika penyampaian dilakukan secara terstruktur sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa.

e. Keaslian dan tugas yang menantang.

Kegiatan baru dan berbeda akan menambah konsentrasi belajar siswa. Konsentrasi belajar akan bertambah apabila siswa dihadapkan pada tugas yang menantang dan sedikit melebihi kemampuannya. Bila tugas terlalu berat akan menimbulkan kecemasan, sebaliknya bila terlalu ringan dapat membosankan..

f. Latihan yang tepat dan aktif.

g. Kondisi belajar yang menyenangkan.

h. Pendekatan yang beragam.

i. Pengembangan beragam kemampuan.

j. Melibatkan sebanyak mungkin indera.

k. Keseimbangan pengaturan pengalaman belajar.

Siswa akan lebih menguasai materi pembelajaran bila pengalaman belajar diatur sedemikian rupa sehingga siswa berkesempatan untuk membuat refleksi penghayatan, mengungkapkan dan mengevaluasi apa yang telah dipelajari. Proses pikir ulang (refleksi) akan terjadi bila pemahaman yang dihasilkan dikomunikasikan dan ditanggapi dalam bentuk diskusi.

#### 4. Pengelolaan Kegiatan Belajar Mengajar.

a. Pengelolaan ruang kelas.

Penataan meja kursi perlu ditata untuk menunjang KBM yang mengaktifkan siswa, yang memungkinkan hal-hal sebagai berikut:

- Aksesibilitas; siswa mudah untuk menjangkau alat dan sumber belajar.
- Mobilitas; guru-siswa mudah bergerak dari satu bagian ke bagian lainnya.
- Uinteraksi; memudahkan terjadinya interaksi antara guru-siswa dan siswa-siswa.
- Variasi kerja siswa; memungkinkan siswa bekerja secara perorangan, berpasangan atau kelompok.

b. Mengelola siswa.

Siswa dalam satu kelas mempunyai kemampuan yang beragam. Guru perlu mengatur kapan siswa perlu belajar secara individu, berpasangan atau berkelompok.

c. **Mengelola kegiatan pembelajaran.**

KBM perlu dirancang sedemikian rupa sehingga sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Guru perlu memperhatikan perbedaan individual siswa.

**4. Strategi dan Metode Pembelajaran.**

Mengingat bahwa belajar adalah proses bagi siswa dalam membangun gagasan atau pemahaman sendiri, maka KBM hendaknya memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan hal itu secara lancar dan termotivasi. Suasana belajar yang diciptakan guru perlu melibatkan siswa secara aktif, mengamati, bertanya dan mempertanyakan, menjelaskan dsb. Contoh yang dapat dilakukan guru misalnya: tidak membantu siswa terlalu dini, menghargai usaha siswa walaupun hasilnya belum memuaskan dsb.

**5. Penyediaan Pengalaman Belajar.**

Modus pengalaman belajar. Kita belajar 10% dari apa yang kita baca, 20% dari apa yang kita dengar, 30% dari apa yang kita lihat, 50% dari apa yang kita dengar dan lihat, 70% dari apa yang kita katakan dan 90% dari apa yang kita katakan dan lakukan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa bila kita mengajar dengan banyak ceramah, maka siswa akan mengingat 20% karena siswa hanya mendengarkan. Sebaliknya bila guru meminta siswa untuk melakukan sesuatu dan melaporkannya, maka mereka akan mengingat sebanyak 90%.

**5. Sumber Belajar.**

a. **Pengadaan dan pemanfaatan sumber belajar.**

- Membuat daftar kebutuhan melalui identifikasi sumber dan sarana pembelajaran yang diperlukan untuk KBM.
- Golongkan ketersediaan alat, bahan atau sumber belajar.
- Bila sumber belajar tersedia pertimbangkan kesesuaian penggunaannya, modifikasi bila diperlukan.

b. **Memanfaatkan sumber belajar.**

- Mengidentifikasi kebutuhan sumber daya.
- Mengidentifikasi potensi sumber daya belajar yang ada dan dimanfaatkan untuk pembelajaran.
- Mengelompokkan sumber daya dalam kelompok: alam sekitar, perpustakaan, media cetak, nara sumber, karya wisata, media elektronik dan komputer.

- Mencari dengan menganalisis relevansi antara kelompok sumber belajar dengan mata pelajaran dan kompetensi yang hendak dicapai seperti bahasa, kewarganegaraan, agama, sains dsb.
- Menentukan materi dan kompetensi untuk pelajaran
- Pemanfaatan sumber-sumber belajar dalam pembelajaran.

#### 7. Penutup

Demikian sekelumit tentang pemahaman tentang kegiatan belajar mengajar dalam pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang sedikit berbeda dengan tuntutan kurikulum sebelumnya. Semoga tulisan singkat ini bermanfaat bagi para peserta semlok.

#### Daftar Pustaka

Kebijakan Kurikulum 2002. Departemen Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.  
Mulyasa. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.